

Desain Meja Polyxus Dengan Konsep Multifungsi

Primus Ilhamulloh Khan

email: primusik12@gmail.com

Henny Tri Hastuti Hasana¹

Marwahyudi²

Program Studi Desain Interior, Fakultas sosial Humaniora dan Seni, Universitas Sahid Surakarta^{1,2}

Abstrak

Dewasa ini bisa kita lihat bahwa semakin sempitnya lahan perkantoran dan meningkatnya jumlah kapasitas orang membuat aktivitas di dalam kantor menjadi padat. Setiap individu tentu mempunyai aktivitas masing-masing, selain aktivitas individu yang berada di dalam kantor juga terdapat aktivitas kelompok. Rapat menjadi salah satu dari aktivitas kelompok yang berada di dalam kantor. Dengan keterbatasan ruang dan berbagai kegiatan individu dari setiap dosen maupun kegiatan kelompok membuat ruangan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan rapat. Untuk menunjang berbagai kebutuhan kegiatan tersebut maka membutuhkan suatu furnitur yang bersifat multifungsi dan mudah untuk digunakan. Sebuah meja multifungsi yang bernama Polyxus yang mampu menjalankan dua aktivitas individu dan kelompok. Meja menggunakan multipleks sebagai bahan utama dengan finishing berupa HPL yang berwarna gelap dan terang. Meja dilengkapi dengan roda yang mampu dipindahkan sesuai keinginan pengguna, meja yang dilengkapi dengan pengait dibagian sisi bawahnya yang berfungsi untuk mengunci meja satu dengan yang lainnya ketika sedang digabungkan untuk digunakan rapat. Meja yang tidak luput dari tempat penyimpanan yang mana mempunyai penyimpanan besar pada bagian tengah meja berfungsi sebagai tempat penyimpanan untuk pengguna meja.

Kata kunci -Meja; Multifungsi; Rapat; Kantor

Abstract

In this era, we can see that office spaces are getting smaller while workers are increasing in number. This phenomenon makes activities in the office become congested. In an office, each worker has their own workload and assignments. Other than individual activities, there are also group activities. Meetings are one of the group activities in an office. With limited space and various individual and group activities of workers including lecturers, it is impossible to carry out both activities in one room. To support the various needs of these activities, it requires furniture that is multifunctional and easy to use. This multi-functional table called Polyxus is capable of carrying out both individual and group activities. The table uses multiplex as the main material with dark and light colored HPL finishing. The table is equipped with wheels that can be moved according to the user's needs, the table is equipped with stainless steel latches on the lower side which functions to lock the table's set up in place when it is being combined for meeting use. The table also comes with a large storage space which is located on the table top in the middle area for table users to store their belongings during meetings.

Keywords -Desk; Multifunction; Meeting; Office

PENDAHULUAN

Program Studi Desain Interior adalah salah satu Program Studi yang didasarkan pada ilmu desain yaitu merancang, menciptakan dan membuat sesuatu yang baru, pada Program Studi Desain Interior Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa dan mahasiswi diharapkan dapat menggali potensi, meningkatkan kreatifitas dan menemukan inovasi, sehingga kualitas yang dihasilkan dapat bersaing secara sehat dengan para alumni perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Program Studi Desain Interior ini memiliki kantor Prodi yang berada di lantai 4 gedung kampus Universitas Sahid Surakarta. Kantor Prodi ini memiliki beberapa macam fungsi antara lain seperti; menerima dan memberikan informasi, menyimpan aset atau data mahasiswa, tempat layanan seputar kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa dan tempat mengkoordinasi pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan kampus. Selain itu kantor ini mempunyai beberapa aktivitas yang melibatkan baik individu maupun kelompok. Beberapa aktivitas individu dosen antara lain seperti menilai tugas mahasiswa, membuat rekap nilai, membuat materi untuk mahasiswa, mengolah data *online* dan melakukan bimbingan atau kelas secara *online*. Di kantor Prodi ini juga memiliki aktivitas kelompok dengan mahasiswa seperti kegiatan konsultasi bimbingan terhadap mahasiswa dan juga kegiatan tanya jawab dengan mahasiswa, sedangkan aktivitas kelompok antar dosen berupa rapat internal yang dilakukan oleh para dosen Prodi Desain Interior.

Dengan keterbatasan ruang yang memiliki ukuran 420cm x 900cm dan berbagai kegiatan individu dari setiap dosen maupun kegiatan kelompok antara dosen dan mahasiswa seperti konsultasi membuat ruangan ini tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan rapat. Kantor ini memiliki kapasitas 6 orang terdiri dari 4 wanita, 2 pria. Untuk menunjang berbagai kebutuhan kegiatan tersebut maka membutuhkan suatu furnitur yang bersifat multifungsi dan mudah untuk digunakan dari fungsi tersebut. Yaitu berupa meja multifungsi, sebuah meja yang mampu untuk memenuhi berbagai kegiatan seperti rapat, kegiatan konsultasi, maupun kegiatan kerja individu dari setiap dosen.

Meja merupakan suatu perabotan yang sering digunakan orang untuk berbagai aktivitas sesuai dengan kebutuhan orang tersebut. Meja memiliki berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, ada meja yang digunakan untuk satu orang dan ada meja yang digunakan untuk beberapa orang. Semakin besar meja maka akan banyak *space* yang terpakai pada ruangan tersebut. Sebagai contoh meja kantor, dengan semakin sempitnya lahan perkantoran dan semakin banyaknya kegiatan yang dilakukan di dalam kantor seperti rapat sehingga membutuhkan suatu meja yang mampu menunjang aktivitas-aktivitas tersebut.

Sebuah meja yang bernama Polyxus, kata *Poly* yang memiliki arti banyak, *Nexus* berarti jaringan atau hubungan, *Maximus* yang berarti maksimal. Sehingga nama meja Polyxus memiliki filosofi arti sebuah meja kantor minimalis yang berfungsi secara maksimal. Meja kantor berbahan multipleks yang mampu menjalankan 2 fungsi yaitu sebagai meja kantor individu dan ketika digabung-gabungkan akan membentuk menyerupai jaringan yang berfungsi sebagai meja rapat. *Finishing* pada meja berupa HPL dengan memadukan dua warna gelap dan terang meja untuk membuat kesan *futuristic*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Furnitur Multifungsi

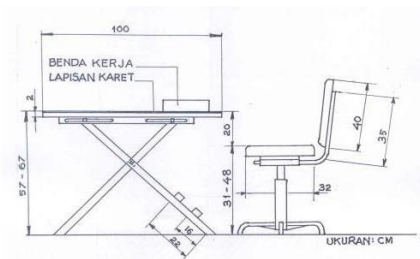
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 560), multifungsi merupakan sesuatu yang mempunyai berbagai tugas atau fungsi. Dapat diartikan furniture multifungsi merupakan furnitur yang memiliki lebih dari 1 fungsi dalam satu benda. Pada dasarnya furnitur multifungsi memiliki fungsi yang sama dengan furnitur yang lain, akan tetapi furnitur multifungsi memiliki nilai lebih. Karena dari segi ergonomi dan ekonomi menjadi alasan furnitur tersebut banyak diminati.

Furnitur jenis ini cocok untuk ruangan yang sempit seperti apartemen tipe studio, rumah dengan tipe rumah sederhana. Furnitur multifungsi dapat mengoptimalkan penggunaan ruang, dimana dengan furnitur tersebut dapat digunakan untuk lebih dari satu aktivitas. Contohnya adalah sebuah sofa yang dapat menjadi tempat tidur, partisi ruang dua muka, sofa dengan rak buku, dan lain-lain.

2. Meja Kantor

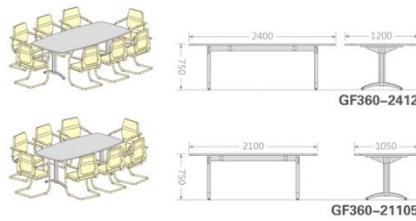
Meja secara etimologi adalah sebuah kata dari kata meja merupakan serapan dari bahasa Portugis, *mesa*. Dengan kata *mesa* sendiri berakar dari sebuah kata *mensa* dalam bahasa Latin. Meja adalah sebuah mebel atau perabotan yang memiliki permukaan datar serta sebuah kaki-kaki sebagai suatu penyangga, dan yang bentuk dan fungsinya sangat bermacam-macam. Dan meja juga sering dipakai untuk menaruh sebuah barang atau makanan. Karna meja umumnya dipasangkan dengan kursi atau sebuah bangku. Menurut jenisnya meja terdiri dari beberapa jenis salah satunya yaitu meja kantor. Umumnya memiliki laci, yang dimaksud dengan meja kantor adalah meja yang digunakan oleh direktur, pegawai sebagai alas untuk menyelesaikan, mengerjakan pekerjaan di kantor.

Selain digunakan sebagai alas, meja kantor berfungsi juga sebagai tempat meletakkan peralatan kantor seperti kertas, pena, komputer dsb. Ada berbagai pilihan meja kantor, masing-masing bisa dipilih sesuai dengan fungsi dan ukurannya.



Gambar 1. Standar Ukuran Meja Kantor

Selain meja kantor ada juga meja rapat. Meja rapat adalah salah satu meja yang dirancang untuk mengakomodasi sejumlah orang yang disesuaikan dengan kondisi ruang rapat dimana orang-orang tersebut berkumpul. Meja rapat tersedia dalam beragam bentuk dan gaya. Ada meja rapat yang berbentuk bulat dan juga oval. Meja rapat dengan ukuran kecil dan dengan gaya atau desain modular kontemporer tentu cocok untuk kantor yang memiliki ruang rapat yang kecil. Meja ini biasanya terbuat dari bahan kayu dengan kualitas terbaik agar memiliki daya tahan yang kuat dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama serta mudah dalam hal perawatannya.



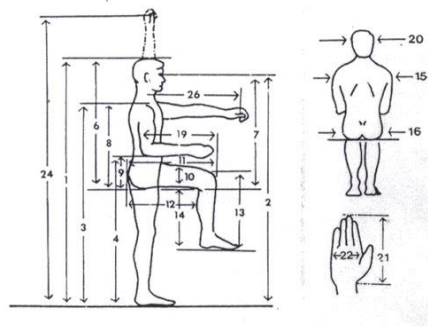
Gambar 2. Standar Ukuran Meja Rapat

3. Rapat

Rapat merupakan proses yang dilakukan secara teratur dan melibatkan sekelompok orang yang akan melakukan interaksi yang akan menjadi sebuah kesimpulan yang menjadi sebuah tujuan dari kegiatan rapat (*Moh. User Usman*).

4. Antropometri

Anthropometri menurut Stevenson (1998) dan Nurmianto (1991) adalah satu kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik fisik tubuh manusia ukuran, bentuk, dan kekuatan serta penerapan dari data tersebut untuk penanganan masalah desain.

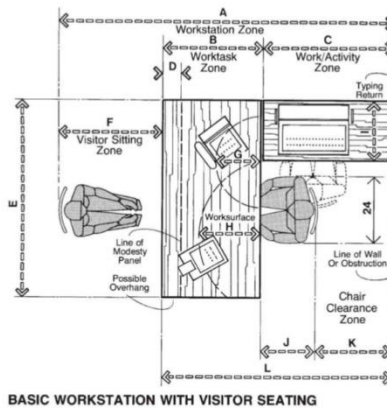


Gambar 3. Antropometri tubuh manusia yang diukur dimensinya

(*Eko Nurmianto, Ergonomi konsep dasar dan Aplikasinya, hal 52*)

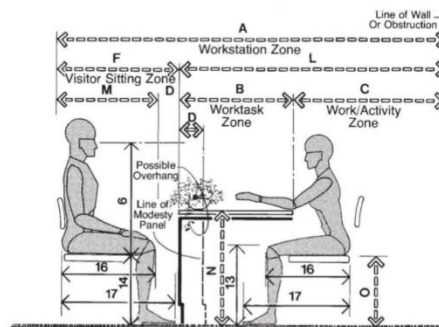
5. Ergonomi

Ergonomi adalah suatu aturan atau norma dalam sistem kerja. Kata “ergonomi” berasal dari kata Yunani yaitu “ergon” berarti kerja dan “nomos” berarti hukum alam, dapat didefinisikan sebagai studi tentang aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, psikologi, engineering, manajemen dan perancangan dan desain (Nurmianto, 1996). Ergonomi adalah ilmu, seni dan penerapan teknologi untuk menyalurkan atau menyeimbangkan antara segala fasilitas yang digunakan baik dalam beraktivitas maupun istirahat dengan kemampuan dan keterbatasan manusia baik fisik maupun mental sehingga kualitas hidup secara keseluruhan menjadi lebih baik (Tarwaka, dkk, 2004).



BASIC WORKSTATION WITH VISITOR SEATING

Gambar 6. Basic Workstation With Visitor Seating
(Julius Panero, 1979. *Human Dimension and Interior Space*)



BASIC WORKSTATION WITH VISITOR SEATING

Gambar 7. Basic Workstation With Visitor Seating
(Julius Panero, 1979. *Human Dimension and Interior Space*)

Tabel 1. Keterangan Gambar 6 dan 7

	In	cm
A	90-126	228.6-320
B	30-36	76.2-91.4
C	30-48	76.2-121.9
D	6-12	15.2-30.5
E	60-72	152.4-182.9
F	30-42	76.2-106.7
G	14-18	35.6-45.7
H	16-20	40.6-50.8
I	18-22	45.7-55.9
J	18-24	45.7-61.0
K	6-24	15.2-61.0
L	60-84	152.4-213.4
M	24-30	61.0-76.2
N	29-30	73.7-76.2
O	15-18	38.1-45.7

HASIL SURVEY

A. Identifikasi Objek

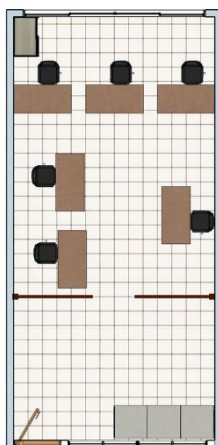
1. Site Plan



Gambar 8. Site Plan Kantor Prodi Desain Interior Universitas Sahid
(www.google.com)

Gambar di atas adalah lokasi Universitas Sahid Surakarta yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57114. Kantor Prodi Desain Interior ini berada di gedung kampus lantai empat Universitas Sahid.

2. Layout Kantor Desain Prodi Desain Interior



Gambar 9. Layout Kantor Dosen Prodi Desain Interior

Gambar di atas adalah denah layout Kantor Dosen Prodi Desain Interior yang memiliki ukuran 420cm x 900cm berkapasitas 6 orang terdiri dari 4 wanita dan 2 pria.

a) Desain Alternatif 1



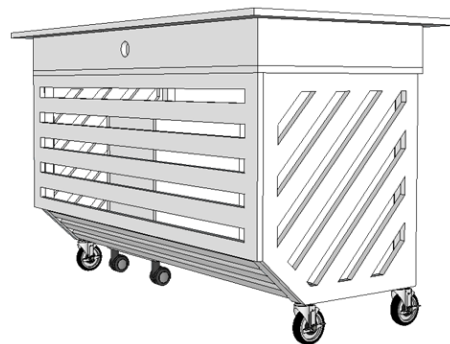
Gambar 10. Desain Alternatif 1

b) Desain Alternatif 2



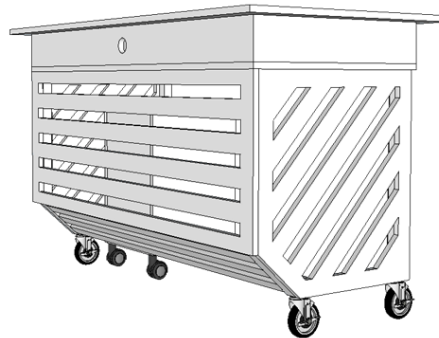
Gambar 11. Desain Alternatif 2

c) Desain Alternatif 3



Gambar 12. Desain Alternatif 3

d) Desain Terpilih



Gambar 13. Desain Terpilih

KONSEP DESAIN

A. Konsep Desain

Konsep yang diambil adalah *multifunctional*, dengan gaya *futuristic*. Gaya *futuristic* ini memiliki ciri khas seperti bentuk minimalis tapi berkelas dengan tambahan aksesoris garis-garis sehingga lebih terlihat modern. Meja ini bernama *Polyxus*, nama itu sendiri berasal dari tiga kata, yaitu *Poly*, *Nexus* dan *Maximus*. *Poly* berarti banyak atau lebih dari satu, *Nexus* yang mempunyai arti sebagai jaringan atau hubungan dan *Maximus* memiliki arti maksimal. Sehingga arti dari nama meja ini adalah sebuah meja minimalis yang mampu bekerja secara maksimal namun ketika meja ini digabungkan-gabungkan dengan meja lain akan menyatu seperti sebuah jaringan. Meja yang memiliki bentuk desain aerodinamis ini menggunakan roda sehingga meja dapat berjalan dan meja ini dilengkapi dengan rem pada bagian rodanya sehingga tidak mengganggu pengguna ketika sedang digunakan. Material yang digunakan berupa multipleks. Untuk *finishing* disini penulis memadukan dua warna sehingga menghasilkan warna kontras pada meja untuk menciptakan kesan futuristik. Pada bagian bawah meja terinspirasi dari bentuk roda kendaraan tempur *tank*. Sehingga meja dapat berjalan dengan kokoh layaknya kendaraan tempur *tank*.

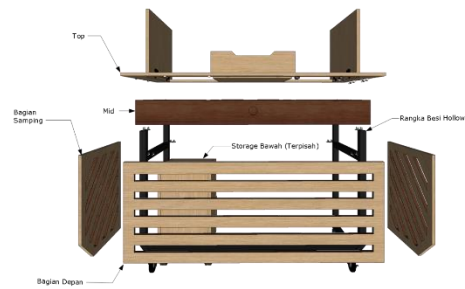


Gambar 14. Roda *tank*

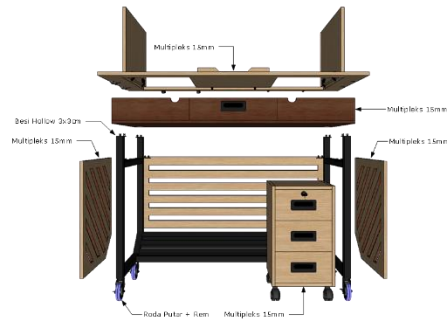
(www.google.com)

B. Perwujudan Karya

Pada rancangan ini meja *Polyxus* terdiri dari beberapa bagian berupa; bagian atas (*top-table*), bagian tengah (*mid-table*), kerangka meja, *storage* bawah, bagian *body* depan, samping kanan dan kiri.



Gambar 15. Gambar Susunan Meja

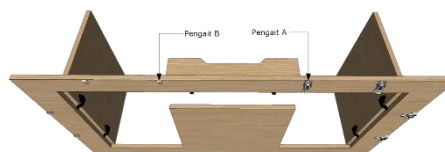


Gambar 16. Gambar Susunan Meja

Pada bagian bawah *top-table* terdapat pengait A dan B yang berfungsi untuk mengaitkan antar meja satu dengan yang lain ketika meja akan dibuat rapat. Pengait A berjumlah 4 buah yang berada di sisi kanan samping dan sisi kanan depan, sedangkan pengait B berjumlah 4 buah yang berada di sisi kiri samping dan sisi kiri depan. Posisi pengait seperti ini memudahkan agar meja tidak tertukar dengan yang lainnya ketika akan akan digabungkan.



Gambar 17. Perspektif Top Meja

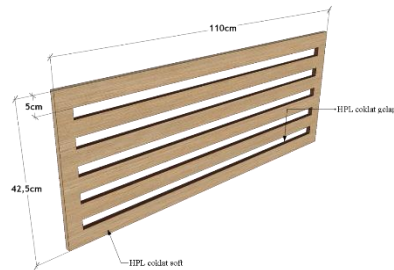


Gambar 18. Perspektif Top Meja

Pada bagian *body* depan meja Polyxus ini menggunakan material berupa multipleks 15mm dengan finishing menggunakan HPL berwarna coklat muda. Pemilihan warna ini agar terlihat kontras dengan bagian tengah meja Polyxus. Pada desain ini penulis menggunakan gaya aerodinamis dengan memberi lubang-lubang geometri horizontal pada bagian *body* depan. Selain itu, bentuk seperti ini juga mengurangi massa jenis meja agar meja tidak terlalu berat.

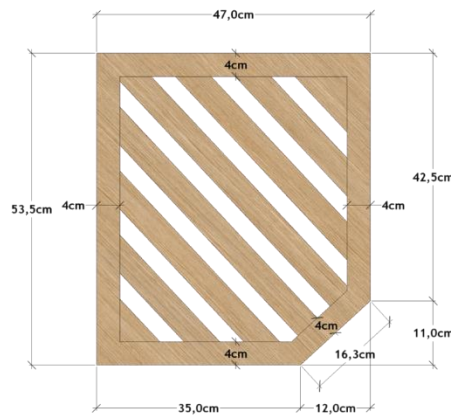


Gambar 19. Tampak Depan *Body* Depan

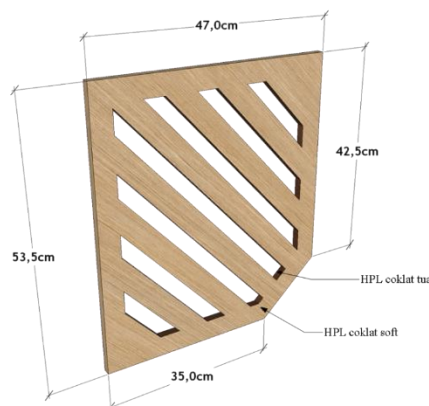


Gambar 20. Perspektif *Body* Depan

Untuk bagian *body* samping kanan dan kiri ini menggunakan material dan *finishing* yang sama dengan bagian *body* depan. Namun, disini menggunakan pola bentuk lubang diagonal sebagai gambaran bentuk sayap pada meja Polyxus.



Gambar 21. Tampak *Body* Samping

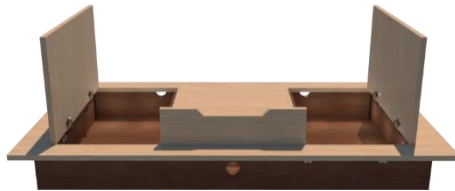


Gambar 22. Perspektif *Body* Samping

C. Perspektif Meja



Gambar 23. Perspektif Meja



Gambar 24. Perspektif Meja Bagian Atas



Gambar 25. Perspektif Meja Bagian Atas



Gambar 26. Perspektif Meja



Gambar 27. Perspektif Meja



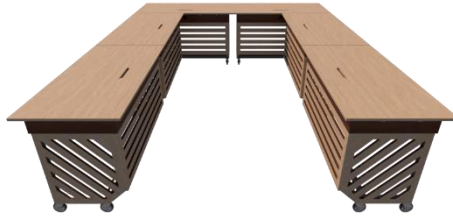
Gambar 28. Perspektif Meja



Gambar 29. Mini-Space Untuk Sepatu atau Sandal



Gambar 30. Perspektif 6 Meja Digabungkan Dengan Formasi Rectangular Table Style



Gambar 31. Perspektif 6 Meja Digabungkan Dengan Formasi U-Shape Table Style

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya perancangan meja Polyxus dapat lihat bahwa meja ini mampu bekerja sesuai dengan konsep multifungsinya yaitu menjadi meja rapat jika digabungkan dengan meja yang lain. Meja ini tidak memiliki batasan ketika digabung-gabungkan sehingga meja ini bisa menampung berapa pun banyak jumlah pengguna ketika rapat. Untuk bagian *storage* atas pada meja mampu menampung dokumen atau berkas-berkas dan juga dapat memuat laptop tipe *gaming* ukuran besar sekalipun. Meja juga dilengkapi *storage* tambahan yang berada dibawah meja, *storage* tersebut bias dipisah dengan meja utama. Sehingga tidak mengganggu pengguna jika ingin menggunakan meja untuk kepetingan rapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Halim, Ardana. (2017). Perancangan Perabot Kerja Kantor untuk Menjembatani Gap Generation dan Mencegah Sick Building Syndrome. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No. 2, 267-275.
- Antonius Christian Sugiharto, Lintu Tulistyantoro, Grace Setiati Kattu. (2019). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Kantin Gedung W Universitas Kristen Petra Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 7, No. 1.
- Christianto Ciabrata A dan Adi Santosa, M Taufan Rizqy. (2017). Perancangan Furniture Fungsional Home Office Untuk Desainer Interior. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No.2, 400-404.
- Grace Safenla, Felycia Agustin, Windy Novelin. (2017). *Perancangan Mebel Kantor Kezia Karin Surabaya Berdasarkan Ilmu Ergonomi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Desain Interior*. Vol. 2, No. 2.
- Melisa Wiliuary, Adi Santosa dan Grace Setiati Kattu. (2015). Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Dormitory Mahasiswa Desain. *Jurnal Intra*. Vol. 3, No. 2, 38-44.
- Muhammad Firdaus Abong Abdullah, Sharifah Emme Suzaimi Syed Mohd Zahari, Mastika Lamat. (2012). Industrial Design Innovation of Sarawak Contemporary Furniture Design. Malaysia: Universiti Malaysia Sarawak. *Procedia Engineering*. Vol. 53.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. Whitney Library of Design.
- Teddy Pintono, Lintu Tulistyantoro, Filipus Priyo Suprobo. (2018). Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Apartemen Mahasiswa Desain. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 6, No. 2.
- Yamin, Samuel. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No. 2.